

Aturan 5 AKAD JUAL BELI HARUS SYAR'I



KESALAHAN UMUM AKAD JUAL BELI KONVENSIONAL

Menjual barang yang belum diserah terimakan Obyeknya dipakai untuk memfasilitasi keharaman, najis, gharar berat, ciri atau ukuran

Tidak terjadi ijab qabul diantara keduanya Anak dibawah umur dibiarkan bertransaksi nominal besar

Pembeli jual beli kredit harus membayar denda ketika terlambat

Mensyaratkan hal yang melanggar kaidah syariah

Salah satu pihak lalai melakukan kewajiban apa yang telah disepakati dalam akad

Tidak menyerahkan barang pada waktu sudah disepakati dalam akad

MAU BERAKAD JUAL BELI? KETAHUILAH INI

- 1. KETENTUAN SEBELUM AKAD JUAL BELI
 - ✓ RUKUN JUAL BELI
 - ✓ SYARAT JUAL BELI
- 2. ADA 6 JENIS AKAD JUAL BELI





PENUHI 3 RUKUN JUAL BELI



Ada 2 Subyek
Penjual &
Pembeli



Ada obyek
berupa uang
dan barang /
jasa



Ada Ijab Qabul
(persetujuan)
antara Penjual &
Pembeli



SEBELUM AKAD JUAL BELI (Lanjutan)

PATUHI 7 SYARAT JUAL BELI

- (1) Saling rela / tidak boleh terpaksa
- (2) Baligh, berakal & dewasa menggunakan harta
- (3) Penjual harus pemilik atau perwakilan pemilik
 - (4) Obyeknya suci & manfaatnya halal
- (5) Bendanya dapat diserahterimakan ke pembeli
- (6) Benda diketahui pasti secara fisik / gambaran
 - (7) Harga & cara pembayaran jelas

Akad Jual Beli #1 Jual Beli TUNAI Barang Ready Stock

- 1. Penjual harus berakad dulu dengan pemilik barang
- 2. Penjual boleh mempromosikannya bila **telah terjadi** serah terima barang

"Jangan engkau jual barang yang bukan milikmu."
(HR. abu Dawud dan Tirmidzi)
Tidak sah jual beli yang dimiliki tanpa izin pemiliknya atau wakil pemiliknya.

Maksudnya:

- (1) Menerima barang ditempat penjual (toko, gudang, lapaknya)
- (2) Menguasainya (tidak ada ikatan lagi dengan pemilik barang sebelumnya)

Serah Terima Barang SAH bila:

Jenis Barang	Dianggap sah serah terima jika
Tanah	Sertifikat diterima pembeli atau Notaris pembeli
Rumah	Sudah ditempati pembeli karena telah menerima kunci rumah
*	Emas diterima di tangan pembeli / Nomor Seri emas diterima pembeli
Makanan	Makanan diterima di gudang / toko / kantor pembeli
Barang lain	Barang diterima di gudang / toko / tempat pembeli

Akad Jual Beli #2 Secara KREDIT Barang Ready Stock

Pada prinsipnya sama seperti akad jual beli tunai barang ready stock, perbedaannya disini cara pembayarannya KREDIT (bisa 1 bulan atau 1 tahun kemudian)

Sebagai pengingat, apabila barangnya ready stock maka penjual harus memiliki barang dulu

- Barang sudah ditempat penjual
- Penjual menguasainya sehingga bebas mentransaksikan kepada pembeli baru



Contoh

- Seorang pedagang menjajakan produknya keliling desa. Jika ada pembeli mau membeli kredit, maka pedagang memberi tempo dengan tambahan bunga.
- Toko elektronik menjual barang kepada pembeli menggunakan fasilitas Kartu Kredit berbunga, bisa terlihat dari adanya %. Jika terlambat membayar, pembeli harus membayar denda Kartu Kredit.

5 Hal Boleh Dilakukan Di Akad Jual Beli Kredit



Menghadirkan saksi dalam penandatanganan akad.



Boleh memberi harga kredit lebih tinggi dari harga cash.



Tata cara pembayaran pasti: hanya 1 harga kredit, nilai angsuran jelas, waktu dan lama pembayarannya jelas juga.



Boleh meminta barang jaminan.



Jika produknya berbentuk barang jadi, penjual harus memiliki barang lebih dulu sebelum berakad jual beli kredit dengan pembeli

5 Hal <u>Tidak Boleh</u> Dilakukan Di Akad Jual Beli Kredit



Penjual tidak boleh menaikkan harga kredit barang ditengah jalan



Tidak boleh mengenakan denda karena pembeli terlambat membayar



Menyita barang jaminan dan menjual tidak wajar dibawah harga pasar demi melunasi tunggakannya.



Tidak boleh menjual emas / perak karena berlaku hukum barang ribawi (pembayaran harus tunai dan penyerahan di majelis - tempat transaksi).



Menulis diskon di akad untuk pelunasan lebih cepat dimasa depan, haram karena menjadi 2 harga dalam 1 akad; harga ke 1 **sebelum diskon** & harga ke 2 **sesudah** diskon.

Bolehkah Mengajukan Persyaratan Tambahan?

"Diriwayatkan dari Amru bin Auf bahwa Nabi bersada, "Orang Islam terikat dengan persyaratan (yang mereka buat) **selagi syarat itu tidak mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram**." (HR. Tirmizi)

Persyaratan tambahan dibuat oleh penjual – pembeli bukan syarat jual beli yang ditetapkan oleh agama dan wajib dipenuhi agar akad menjadi sah.

Membuat persyaratan itu manusiawi karena kondisi setiap orang berbeda-beda dan dibolehkan.

ATURAN 1 Diperbolehkan jika <u>sesuai</u>hukum syariah

- Sejalan dengan ketentuan akad
 Cacat harus diperbaiki
 Minta jaminan jual beli kredit
- Tidak merugikan pihak lainnya dan saling ridha
 Minta warna barang coklat
 Minta kualitas barang baik
 Minta diskon

ATURAN 2 Tidak diperbolehkan jika <u>bertentangan</u> hukum syariah

- Melawan ketentuan akad
 Tidak boleh jual 1 tahun lagi
 Barang tidak boleh dibawa
- Merugikan pihak lain atau mengandung maksiat
 Buat nota kosong
 Ada klausul riba (bunga, denda)
- 2 akad dalam 1 akad.
 Boleh beli mobil saya tapi harus jual rumah Anda ke saya

Apabila persyaratan tambahan melanggar hukum syariah Akadnya rusak, tidak perlu dipenuhi. Tinggal dibatalkan saja oleh kedua belah pihak atau didiamkan, karena sudah gugur dengan sendirinya.

SELAIN SERAH TERIMA, PENJUAL DAN PEMBELI HARUS MELAKUKAN INI

Bagi Penjual

- Walau tidak disyaratkan, penjual harus memperbaiki cacat sebelum selesai serah terima.
- Walau tidak diminta, serahkan barang dengan kualitas standar
- Memberi garansi kerusakan yang berlaku umum
- Mengembalikan uang pembeli karena pembeli menggunakan hak khiyarnya untuk membatalkan akad akibat kesalahan penjual seperti sengaja menipu dan berbohong

Bagi Pembeli

- Membayar angsuran kredit tepat waktu. Jika ada kesulitan, mengabarkan penjual alasan yang syar'i. Ia harus mengutamakan utang sebelum bersedekah ataupun naik haji
- Tidak mencari-cari kesalahan yang minor

SELAIN AKAD JUAL BELI TUNAI & KREDIT, JUGA ADA **JENIS AKAD JUAL BELI LAINNYA**

Akad Jual Beli #3 ISTISHNA

ISTISHNA: Jual Beli Barang Pesanan Yang Harus Di buat Dulu

Akad Istishna' ialah akad jual beli pesanan untuk barang yang harus dibuat / dirakit dulu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli) dan penjual (pembuat).

CONTOH: Membangun rumah, makanan katering, barang kerajinan

CATATAN

Tidak mengapa barang belum dimiliki penjual karena memang membutuhkan proses produksi

Akad Jual Beli #4 SALAM

Salam : Jual Beli Barang Inden

Jual beli barang inden dimana pembeli memesan barang kriteria tertentu dengan membayar tunai di depan lalu penjual mencari barangnya dan menyerahkannya saat jatuh tempo yang telah disepakati dengan pembeli.

Barang haruslah mudah ditemukan di pasar, jangan dari produsen tertentu

CONTOH: Membeli panen kebun beberapa bulan lagi, barang yang umum ada di pasaran

CATATAN

Tidak mengapa barang belum dimiliki penjual karena yang penting barang tersedia saat jatuh tempo yang disepakati

Akad Jual Belí #5 MURABAHAH

Murabahah : Jual Beli Yang Keuntungannya Diketahui Pembeli

Murabahah adalah jual beli dimana harga pokok pembelian dan keuntungan diketahui bersama (penjual dan pembeli).

CONTOH : Membeli motor seharga 20 juta lalu dijual lagi 25 juta dan pembeli mengetahui laba ini

ALUR MUDHARABAH

- 1. Penjual menerima pesanan (belum akad) untuk membeli barang, dan calon pembeli memberinya uang muka (UM). Syaratnya, bila pembeli jadi mengambil barang tersebut, maka UM masuk jadi bagian dari harga jual. Kalau tidak jadi jadi mengambil, akan menjadi milik penjual yang sudah mengeluarkan biaya rill untuk memperoleh barang.
- 2. Penjual membeli barang di toko dan setelah menerimanya lalu bertemu pembeli.
- 3. Penjual dan pembeli berakad Murabahah yaitu harga perolehan + keuntungan untuk penjual. Biasanya transaksinya kredit

Akad Jual Beli #6 IJARAH

Ijarah : Jual Beli Jasa

Apabila Anda seorang pengusaha yang berjualan jasa karena tidak memiliki produk fisik, bisa menggunakan akad ini: Ijarah.

CONTOH: jasa guru, jasa konsultan, jasa pegawai

CATATAN

Bentuknya harus jelas dan disepakati diawal agar hasilnya sesuai ekspektasi

LAMPIRAN

BUKU KUNCI HIJRAH

Memuat kepastian sesuai dalil shahih, terkait :

- 1. Seluk Beluk Riba
 - Definisi riba, dalil diharamkannya, serta jenis dan contoh transaksi ribawi
- 2. Produk Bank yang Halal & Haram
 - Dampak produk bank pada bisnis dan kehidupan sehari-hari
- Hukum Bekerja di Lembaga Keuangan Menurut Syariat
 Pekerjaan di perusahaan haram akan mempengaruhi halal tidaknya penghasilan
- 4. Tips Hijrah yang Baik & Benar

Langkah mudah dalam berhijrah. Ini akan menghemat waktu trial and error

5. Memastikan Gambaran Dunia Hijrah Masa Depan

Pengalaman pribadi dan fakta orang hijrah secara umum. Memberi semacam 'kepastian' situasi masa depan

6. Kriteria Pekerjaan & Perusahaan Halal

Penting untuk memastikan pekerjaan halal setelah resign. Jangan sampai "keluar lubana buaya masuk mulut harimau"

7. Mindset Sukses Pengusaha Hijrah

Memahami trik, mindset, dan attitude menjadi pengusaha hijrah yang sukses. Juga kesalahan umum bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.

Price 150K Free ongkir seluruh Indonesia



BUKUBERILMUSEBELUMBERBISNIS

Teruntuk Anda calon pengusaha, UMKM, korporasi dan pegawai yang ingin kepastian terkait

- 1. Mindset Pemula Bisnis Yang Benar
 - Mengungkap baik-buruk dunia bisnis, tips penting menjadi pengusaha hijrah
- 2. Kesalahan Syariah & Profesional dalam Bisnis

Tersedia ratusan contoh kesalahan, sangat mudah dipahami agar dapat menghindarinya

3. Cara Step By Step Mengubah Bisnis Menjadi Syar'i

Panduan lengkap mengkonversi bisnis konvensional menjadi syariah, serta strategi bisnis profesional

- 4. Strategi Permodalan Tepat dan Syari
 - Trik jitu memaksimalkan modal sendiri, dilengkapi kasus permodalan para pengusaha hijrah
- 5. Strategi Teknis Meningkatkan Kemampuan Bisnis

Tips profesional marketing online dan strategi manajemen keuangan efektif

6. Akad Yang Syar'i & Profesional Sesuai Kondisi Zaman

Mampu mengubah sendiri akad, tak perlu bayar konsultan mahal. Cara sewa tempat usaha syari-profesional

7. Leadership by Millionaire Mindset

Scale up bisnis dengan mindset yang tepat

Price **180K** Free ongkir seluruh Indonesia



INFO PEMESANAN: 0878 1257 0917